

**PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Erros Daniariga**

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

**Abstarct**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh rasio keuangan CAMEL secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari 24 Bank yang laporan keuangannya telah diaudit dan dipublikasikan melalui BEI. Penelitian ini meneliti data yang diterbitkan tahun 2008 sampai 2010.

Indikator dari penelitian ini adalah indicator dari CAMEL yaitu : 1) CAR yang merupakan indicator dari Capital, 2) RORA yang merupakan indicator dari assets, 3) NPM yang merupakan indicator dari mnagement, 4) BOPO yang merupakan indicator dari equity, 5) LDR yang merupakan indicator dari liquidity.

Kunci : Pertumbuhan laba, CAR, RORA, NPM, BOPO, LDR

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan ( *financial intermediary* ) antara pihak-pihak yang memiliki dana ( surplus unit ) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana ( *deficit unit* ) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Disamping itu, bank juga sebagai salah satu industri yang dalam kegiatan

usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.

Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggara keuangan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai, dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Perkembangan ekonomi membawa budaya bank (*banking-minded*) semakin melekat dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Semua aktivitas ekonomi membutuhkan peran perbankan. Tidak hanya untuk kebutuhan transaksi, juga untuk kebutuhan investasi. Terlebih lagi dengan ekonomi global seperti sekarang ini, kebutuhan transaksi juga tidak lagi terbatas sebagai transaksi di dalam negeri tetapi juga dengan transaksi dengan luar negeri. Karena kebutuhan nasabah yang semakin kompleks inilah, bank menyiapkan layanan khusus bagi nasabah papan atas dengan kriteria jumlah tabungan di atas Rp 500 juta. Layanan khusus ini bersifat sangat personal. Bahkan pada nasabah dengan jumlah dana penempatan yang sangat besar, akan diberikan pelayanan one-to-one.

Secara empiris tingkat kegagalan bisnis dan kebangkrutan bank dengan menggunakan rasio-rasio keuangan model CAMEL dapat diuji sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu : Thomson ( 1999 ) dalam Wilopo ( 2001 ) yang menguji manfaat rasio keuangan CAMEL dalam memprediksi kegagalan bank di USA pada tahun 1980an dengan

menggunakan alat statistik regresi logit, Whalen dan Thomson ( 1988 ) dalam Wilopo ( 2001 ) menemukan bahwa rasio keuangan CAMEL cukup akurat dalam menyusun rating bank, dan di Indonesia Surfiah ( 1999 ) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan bank dengan menggunakan model CAMEL.

Karena laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan keuangan akuntansi menempati posisi dominan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. *The statement of financial accounting concept* ( SFAC ) No. 1 yang dikeluarkan oleh *Financial Accounting Standart Board* ( FASB ) memberikan indikasi pada profesi akuntansi bahwa pelaporan keuangan harus mempunyai manfaat dalam rangka membantu pengguna untuk membuat keputusan mandat yang disampaikan SFAC No. 1 tersebut tercermin dalam pernyataannya bahwa laporan keuangan harus bermanfaat untuk membantu investor dan pengguna lain dalam rangka membuat keputusan yang rasional. Menurut Machfoedz ( 1999 ), kalimat yang menunjukkan bermanfaat dan rasional ini diterjemahkan dengan melakukan testing terhadap laporan keuangan.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah rasio keuangan *capital, assets, management, earning dan liquidity* ( CAMEL ) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba?
- Apakah rasio keuangan *capital, assets, management, earning dan liquidity* ( CAMEL ) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba?

#### Batasan Masalah

- Dalam penelitian ini focus utamanya adalah melalui tinjauan perspektif akuntansi

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap (2008) “kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Menurut Harahap (2005) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000)

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba tahun ini} - \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{laba tahun sebelumnya}}$$

## Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya pada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, menurut undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan undang-undang No. 10 tahun 1998 :

- a) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- b) Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- c) Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- d) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### *Capital* ( Aspek Permodalan )

*Capital* digunakan untuk rasio kecukupan modal Dengan menggunakan suatu indikator yaitu CAR yang diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari bank yang bersangkutan.

$$CAR = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{aktiva tertimbang}}$$

### *Assets* ( Aspek Kualitas Aset )

*Assets* digunakan untuk rasio kualitas aktiva Indikator kualitas aset yang dipakai adalah RORA yang merupakan penjumlahan antara kredit yang diberikan ditambah dengan penempatan surat-surat berharga.

$$RORA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Risked assets}}$$

### *Management* ( Aspek Kualitas Manajemen )

Aspek manajemen pada penilaian kinerja bank tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi diproksikan dengan *profit margin* (Riyadi, 1993). Alasannya, seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

### *Earning* ( Aspek Rentabilitas )

Earning digunakan untuk rasio-rasio rentabilitas bank. Indikator yang dipakai adalah dan BO/PO yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank.

$$BOPO = \frac{\text{total beban operasional}}{\text{total pendapatan operasional}}$$

### *Liquidity* ( Aspek Likuiditas )

*Liquidity* digunakan untuk rasio-rasio likuiditas bank. Indikator yang digunakan adalah *Loan To Deposit Ratio* ( LDR ) . LDR diperoleh dengan membandingkan antara seluruh penempatan dan seluruh dana yang berhasil dihimpun ditambah dengan modal sendiri.

$$LDR = \frac{\text{seluruh penempatan } \cdot \text{ kredit}}{\text{seluruh dana yang berhasil dihimpun} + \text{ modal sendiri}}$$

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta telaah pustaka seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh secara simultan rasio keuangan CAMEL yang diukur dengan CAR ( capital adequacy rasio, RORA ( Return on risked asset ), NPM ( Net Profit Margin ), BOPO , LDR ( Loan to Deposit Ratio ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh secara parsial rasio keuangan CAMEL yang diukur dengan CAR ( capital adequacy rasio, RORA ( Return on risked asset ), NPM ( Net Profit Margin ), BOPO , LDR ( Loan to Deposit Ratio ) berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel dan teknik sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdapat di BEI selama periode 2008 - 2010 sesuai dengan publikasi pada BEI jumlahnya adalah 27 perusahaan perbankan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. ( Sugiyono, 2004 ). Oleh sebab itu maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Teknik sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampel dan dengan metode *purposive sampling* : sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi emitmen dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2004 )

Dalam penelitian ini kriteria sampelnya adalah :

- Bank menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2008-2010.
- Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah diaudit

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda berdasarkan pada model kuadrat terkecil biasa OLS (*Ordinary Least Square*) untuk menganalisis pengaruh CAR, RORA, NPM, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan (Y) dalam hal ini pertumbuhan laba yang disusun dalam bentuk persamaan berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \epsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data

Berdasarkan pengumpulan data dan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010 adalah sebanyak 24 perusahaan perbankan, dari data 3 tahun periode maka jumlahnya adalah 72

Dalam penelitian pengaruh rasio CAMEL terhadap kinerja perbankan ini meliputi 6 variabel yang mana pertumbuhan laba sebagai variabel dependennya sedangkan CAR yang merupakan proksi dari capital sebagai variabel independen, RORA yang merupakan proksi dari asset sebagai variabel independen, NPM yang merupakan proksi dari management sebagai variabel independen, BOPO yang merupakan proksi dari equity sebagai variabel independen, LDR yang merupakan proksi dari liquidity sebagai variabel independen, sebagai variabel independen, berikut adalah data statistik deskriptif dari variabel-variabel pada 72 sampel penelitian ini

**Descriptive Statistics**

	Mean	Min	Max	Std. Deviation	N
PERTUMBUHAN LABA	.4854669	-0.728238	1.24277064	1.24277064	72
CAR	.1998604	0.075643	0.324078	.12421774	72
RORA	.0182942	0.006072	0.030516	.01222182	72
NPM	.6545568	0.46839	0.840724	.18616709	72
BOPO	6.5010522	-0.4903	13.4924	6.99134886	72
LDR	4.5485192	0.927249	8.169789	3.62126995	72

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2011

Berdasarkan table 4.1 Maka, dapat disusun uraian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

- Nilai rata-rata CAR yang menjadi tolak ukur capital pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 0.199, dengan standar deviasi sebesar 0.124 maka nilai CAR dari semua sampel berkisar antara 0.075 sampai dengan 0.323.
- Nilai rata-rata RORA yang menjadi tolak ukur assets pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 0.018, dengan standar deviasi sebesar 0.012 maka nilai RORA dari semua sampel berkisar antara 0.003 sampai dengan 0.030.
- Nilai rata-rata NPM yang menjadi tolak ukur management pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 0.654, dengan standar deviasi sebesar 0.186 maka nilai NPM dari semua sample berkisar antara 0.468 sampai dengan 0.840.
- Nilai rata-rata BOPO yang menjadi tolak ukur equity pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 6.501, dengan standar deviasi sebesar 6.991 maka nilai BOPO dari semua sample berkisar antara -0.490 sampai dengan 13.492.
- Nilai rata-rata LDR yang menunjukkan asset pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 4.548, dengan standar deviasi sebesar 3.621 maka nilai LDR dari semua sample berkisar antara 0.927 sampai dengan 8.169.
- Nilai rata-rata pertumbuhan laba pada semua sample dalam penelitian ini adalah sebesar 0.485, dengan standar deviasi sebesar 1.242 maka nilai pertumbuhan laba dari semua sampel berkisar antara -0.075 sampai dengan 1.727.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial ( uji t )

Hipotesis yang dimaksud disini adalah hipotesis penelitian yang menilai pengaruh capital, assets, earning, dan liquidity secara parsial atau sendiri-sendiri. Rangkuman hasil analisis data dengan teknik uji t ditujukan pada table:

Rangkuman Hasil Uji-t Rasio CAMEL

## Untuk tahun 2008-2010

Vriabel	Koef regresi	t-hitung	Probabilitas	Kesimpulan
Constant	-0.973	-1.761	0.083	
CAR	0.634	0.539	0.592	Probabilitas > 0.05 maka $H_0$ gagal ditolak
RORA	-10.397	-0.743	0.460	Probabilitas > 0.05 maka $H_0$ gagal ditolak
NPM	1.092	1.234	0.222	Probabilitas > 0.05 maka $H_0$ gagal ditolak
BOPO	0.057	2.764	0.007	Probabilitas < 0.05 maka $H_0$ ditolak
LDR	0.096	2.429	0.018	Probabilitas < 0.05 maka $H_0$ ditolak

Berdasarkan table diatas, maka uji koefisien regresi dari bank dapat dijelaskan sebagai berikut :

### Pengujian terhadap variabel CAR

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel CAR mempunyai koefisien regresi sebesar 0.634 dengan probabilitas tingkat kesalahan 59,2 % lebih besar dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka  $H_0$  pertama gagal ditolak hal ini berarti variabel CAR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

### Pengujian terhadap variabel RORA

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel RORA mempunyai koefisien regresi sebesar -10.397 dengan probabilitas tingkat kesalahan 46 % lebih besar dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka  $H_0$  kedua gagal ditolak hal ini berarti variabel

RORA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

#### Pengujian terhadap variabel NPM

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel NPM mempunyai koefisien regresi sebesar 1.092 dengan probabilitas tingkat kesalahan 22.2 % lebih besar dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka H ketiga gagal ditolak hal ini berarti variabel NPM secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

#### Pengujian terhadap variabel BOPO

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel BOPO mempunyai koefisien regresi sebesar 0.057 dengan probabilitas tingkat kesalahan 0.7 % lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka H keempat ditolak hal ini berarti variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

#### Pengujian terhadap variabel LDR

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel LDR mempunyai koefisien regresi sebesar 0.096 dengan probabilitas tingkat kesalahan 1.8 % lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka H keempat ditolak hal ini berarti variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan ( uji F )

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa secara simultan variabel independent ( CAR, RORA, NPM, BOPO, dan LDR ) mempunyai signifikansi F hitung sebesar 3,595 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka H ditolak hal ini berarti bahwa variabel independent secara bersama-sama dan signifikan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

## **PEMBAHASAN**

Hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan adanya pengaruh variabel-variabel CAR, NPL, LDR, GWM, BO/PO, dan NIM terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari pertumbuhan laba . Karena nilai signifikansi P-Value atau  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05, dengan nilai R Square sebesar 0,214 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan pada bank yang dilihat dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan sebesar 21,4% oleh variasi dari. CAR, RORA, NPM, BOPO, dan LDR Sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab dimuka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial pertumbuhan labayang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari variabel CAR, RORA, NPM, BOPO, dan LDR setelah dilakukan pengujian variabel CAR, RORA dan NPM mempunyai tingkat signifikansi t lebih besar dari 5 % maka H gagal ditolak sehingga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan variable BOPO, dan LDR mempunyai tingkat

signifikansi t lebih kecil dari 5 % maka H ditolak sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba .

- Secara bersama-sama pertumbuhan labayang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari variabel CAR, NPL, LDR, GWM, BO/PO, dan NIM setelah dilakukan pengujian variabel tingkat signifikansi F (0,006) lebih kecil dari 5 % maka H ditolak sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba .
- Karena nilai signifikansi P-Value atau  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 dengan nilai R Square sebesar 0,214 dapat diartikan bahwa NIM, NPL, GWM, CAR, LDR, dan BO/PO sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. ( 2005 ) , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. ( 2004 ), *Pemasaran Bank* , Prenada Media , Jakarta.
- A;milia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. ( 2005 ), *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7 No. 2,Nopember 2005.
- Mawardi, Wisnu, 2005, ”Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. ( 2007 ) , *Evaluasi Pengaryh Camel terhadap Kinerja Perusahaan*, Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 No. 1, 2007.

- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan, Edisi 3, , BPFE Yogyakarta.
- Permono, Iswandro S., 2000, "Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.1, pp.1-13 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/61/KEP/DIR tanggal 9 Juli 1988. *Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit*
- Riyanto, Bambang, 1995, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi 4, BPFE, Yogyakarta*
- Sudayasa. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan Bank-bank yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 (Melalui Pendekatan CAMEL)". Thesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar
- Sumarta, Nurmadi H. 2000. Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Thailand. Dalam Perspektif, Vol. 5, No. 2
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1987. *Tentang Cara Penilaian Kesehatan Bank*
- Sugiyono ( 2004 ), " Metode Penelitian Bisnis", Alfa beta, Bandung.
- Susilo, Sri. Y., Triandaru. Sigit, dan A. Totok Budi Santoso. 2000. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1988. *Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.*
- Zainuddin dan Hartono. 2000. Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. Dalam Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 2. No. 1 Januari 2000, hal. 66-90.